

Pengaruh Implementasi Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa dengan Kompetensi SDM Sebagai Variabel Moderasi

Rayssa Maharani Entengo¹, Mahdalena², Amir Lukum³

^{1,2,3} Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi siskeudes terhadap kualitas laporan keuangan desa dengan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Desa yang bekerja di Pemerintahan Desa dan berdasarkan criteria sampel adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Tata Usaha Dan Umum, Kaur Perencanaan dan Kaur Keuangan yang berjumlah 45 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan *Moderated Regression Analysis (MRA)* dengan menggunakan bantuan *Software IBM SPSS Version 25*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa implementasi siskeudes berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan; Kompetensi SDM sebagai variabel pemoderasi memperkuat hubungan implementasi siskeudes terhadap kualitas laporan keuangan, dengan sifat *pure moderator*.

Kata Kunci: Implementasi Siskeudes, Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi SDM

Abstract

Study This aim For know influence implementation siskeudes to quality report finance village with HR competency as variable moderation. Population in study This is Apparatus Working village _ in Government Village And based on sample criteria is Head Village , Secretary Village , Head of Administration and General Affairs , Kaur Planning And Kaur Finance, amounting to 45 respondents . Technique data analysis used is regression simple And *moderated Regression Analysis (MRA)* with use help *Software IBM SPSS Version 25*. Results Study show that implementation siskeudes influential positive And significant to quality report finance ; HR Competence as variable moderation strengthen connection implementation siskeudes to quality report finance , with characteristic *pure moderator*.

Keywords: Implementation Siskeudes , Quality Report Finance , Competency of HR

Copyright (c) 2023 Rayssa Maharani Entengo

✉ Corresponding author :

Email Address : entengorara@gmail.com, len4.katy@yahoo.co.id, amirlukum@ung.ac.id

PENDAHULUAN

Pemerintah Desa merupakan tingkat pemerintahan level terendah yang langsung berhadapan dengan rakyat dan memiliki hak untuk mengatur rumah tangganya sendiri tanpa meninggalkan adat istiadat yang dihormati dan diakui dalam system pemerintahan. Banyak peraturan yang mengatur tentang Desa, seperti yang ditegaskan dalam Undang-undang No.6

tahun 2014 dalam pasal 1 ayat 1 tentang Desa menyebutkan bahwa Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setiap kegiatan yang terkait dengan Keuangan Desa merupakan kewajiban dari Desa itu sendiri berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menyatakan bahwa pengelolaan keuangan Desa meliputi dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan Desa.

Di dalam pelaksanaan pemeritah, Desa diwajibkan mengelola keuangan Desa harus secara transparan, akuntabel, efektif dan partisipatif. Artinya, transparan berarti dikelola secara terbuka, akuntabel berarti dipertanggungjawabkan secara hukum, efektif berarti dikelola dengan baik dan benar dan partisipatif artinya melibatkan masyarakat dalam berproses. Pemerintah Desa juga wajib menyusun laporan pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APB Desa.

Laporan keuangan adalah cara bagi pemerintah untuk memberitahu publik seberapa baik pemerintah mengelola uangnya. Laporan hasil Pengelolaan Keuangan Desa berdasarkan permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja masyarakat. Masyarakat menggunakan pengungkapan berbasis laporan untuk mengevaluasi hasil kinerja perangkat Desa dan menjadi media untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas semua informasi yang terkait dengan pengelolaan keuangan Desa (Ramadhan, 2014 dalam Purpasari &Purnama, (2018).

Kualitas laporan keuangan merupakan persyaratan normatif yang harus dipenuhi dalam penyusunan laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan tersebut. Hal inilah yang menjadi betapa pentingnya laporan keuangan yang berkualitas. Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah Sistem Keuangan Desa yang digunakan. Untuk menciptakan penyajian laporan dana desa yang berkualitas maka dari itu pemerintah membuat suatu kebijakan melalui PERMENDAGRI yang mewajibkan setiap Desa di Indonesia untuk menerapkan aplikasi SISKEUDES untuk pelaporan keuangan desa ini supaya pelaporan keuangan desa bisa efektif dan efisien.

Penerapan SISKEUDES harus didukung oleh dokumen dan sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan system tersebut Gayatri dan Made,(2018) Ilmu Manajemen SDM, Kompetensi dapat diartikan sebagai kombinasi antara pengetahuan,keterampilan dan kepribadian yang dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap kesuksesan organisasinya Soleman &Latuconsina,(2019). Problematika yang sering terjadi di dalam pemerintahan terkhusus pemerintah daerah bahwa untuk mengimplementasikan manajemen sumber daya manusia, kerap kali yang dilakukan tidak sesuai dengan kepentingan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Standar tersebut di konsolidasi dengan terbitnya peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Terkait dengan penyusunan laporan keuangan daerah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah, maka perlu diperhatikan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dengan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, seperti pemahaman akan SAP Nasrudin, (2008). Standar pelaporan Dana Desa tidak terlepas dari yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui PP No. 71 Tahun 2010 yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya dan dapat dipahami oleh seluruh pengguna laporan keuangan.

Tetapi adanya permasalahan yang terjadi di Kabupaten Gorut di Kecamatan Anggrek dimana penerapan SISKEUDES masih belum optimal. Menurut Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Laporan pertanggungjawaban pemerintah desa masih menggunakan sistem manual dan belum menggunakan Sistem Keuangan Desa yang terkomputerisasi secara

online. Dinas PMD mengatakan bahwa di dalam penetapan laporan pertanggungjawaban masih sering bermasalah. Dimana laporan pertanggungjawaban tahun anggaran 2019 disetorkan ke Dinas PMD selambat-lambatnya tanggal 30 maret 2020 tahun berjalan, namun kenyataannya sampai melewati tanggal 30 maret 2020 masih ada beberapa desa yang belum menyetor laporan pertanggungjawaban. Dari keterlambatan seperti ini maka tentunya akan berpengaruh terhadap kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan mereka masih belum memiliki kemampuan yang cukup untuk menyusun laporan pertanggungjawaban secara cepat agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dan juga salah satu yang mempengaruhi keterlambatannya itu kompetensi SDM yang mampu mengoperasikan system tersebut secara cepat dan tepat agar mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Laporan keuangan yang tidak berkualitas memberikan kesempatan bagi adanya kekeliruan dan perilaku menyimpang di bidang keuangan, maka dari itu akan mengakibatkan kecurangan, korupsi dan kerjasama yang bisa menimbulkan tuntutan hukum. Terjadinya laporan keuangan yang tidak berkualitas dapat diatasi dengan adanya Sistem Keuangan Desa yang dimana akan memudahkan para pengguna untuk menyajikan laporan pertanggung jawaban. Adanya aplikasi ini akan memudahkan para perangkat desa dalam membuat pelaporan dan pertanggungjawaban laporan keuangan desa secara cepat dan efisien Rahmawati & Fajar, (2017) dalam Puspasari & Purnama, (2018).

Penelitian mengenai Sistem Keuangan Desa yang dilakukan Rifandi, (2019) telah mengkaji dan menemukan bahwa implementasi Aplikasi Keuangan Desa berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Hal ini dikarenakan pengimplementasian dalam Sistem Keuangan Desa dibutuhkan agar menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Semakin baik para pengguna mengimplementasikan aplikasi Siskeudes, semakin bagus kemampuan mereka dalam meningkatkan laporan keuangan yang berkualitas. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gofi Harjanti (2019) menunjukkan bahwa aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari responden dan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Penelitian menggunakan teknik ini mengasumsikan bahwa terdapat beberapa Aparat tertentu yang berhubungan dengan pengelolaan Dana Desa. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh aparat Desa se Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara sedangkan jumlah sampel yaitu 45 responden yang terdiri dari aparat desa sekecamatan Anggrek Kab. Gorontalo Utara. Analisis data digunakan untuk mengolah data menjadi informasi, Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan alat pengolahan data SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Tabel. 1 Hasil Uji Validitas

| Variabel | Kode Item | R Hitung | R Tabel | Keterangan |
|----------|-----------|----------|---------|------------|
|----------|-----------|----------|---------|------------|

| | | | | |
|----------------------------------|----|-------|--------|-------|
| Implementasi Siskeudes (X) | X1 | 0.577 | 0,2940 | Valid |
| | X2 | 0.345 | 0,2940 | Valid |
| | X3 | 0.600 | 0,2940 | Valid |
| | X4 | 0.391 | 0,2940 | Valid |
| | X5 | 0.483 | 0,2940 | Valid |
| | X6 | 0.428 | 0,2940 | Valid |
| | X7 | 0.507 | 0,2940 | Valid |
| | X8 | 0.561 | 0,2940 | Valid |
| | X9 | 0.618 | 0,2940 | Valid |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | Y1 | 0.721 | 0,2940 | Valid |
| | Y2 | 0.492 | 0,2940 | Valid |
| | Y3 | 0.646 | 0,2940 | Valid |
| | Y4 | 0.542 | 0,2940 | Valid |
| | Y5 | 0.452 | 0,2940 | Valid |
| | Y6 | 0.532 | 0,2940 | Valid |
| | Y7 | 0.591 | 0,2940 | Valid |
| Kompetensi SDM (Z) | Z1 | 0.671 | 0,2940 | Valid |
| | Z2 | 0.587 | 0,2940 | Valid |
| | Z3 | 0.648 | 0,2940 | Valid |
| | Z4 | 0.560 | 0,2940 | Valid |
| | Z5 | 0.462 | 0,2940 | Valid |
| | Z6 | 0.450 | 0,2940 | Valid |

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel Implementasi Siskeudes (X), Kualitas Laporan Keuangan (Y) dan Kompetensi SDM (Z) diperoleh nilai R-Hitung lebih besar bila dibandingkan dengan nilai R-Tabel 0.2940. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Implementasi Siskeudes (X), Kualitas Laporan Keuangan (Y), dan Kompetensi SDM (Z) dapat dikatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel. 2 Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | R Hitung | Nilai Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----------------------------------|----------|------------------------|------------|
| Implementasi Siskeudes (X) | 0.632 | 0.60 | Reliabel |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | 0.662 | 0.60 | Reliabel |
| Kompetensi SDM (Z) | 0.647 | 0.60 | Reliabel |

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 2 dapat diketahui bahwa variabel Implementasi Siskeudes (X), Kualitas Laporan Keuangan (Y) dan Kompetensi SDM (Z) memperoleh nilai reliabilitas lebih besar dari nilai cronbach alpha 0.60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Implementasi Siskeudes (X), Kualitas Laporan Keuangan (Y) dan Kompetensi SDM (Z) dapat dikatakan reliable.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel. 3 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|---------------------|
| Unstandardized Residual | | |
| N | | 45 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.32368600 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .066 |
| | Positive | .066 |
| | Negative | -.056 |
| Test Statistic | | .066 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Olahan SPSS,2023

Berdasarkan hasil output yang tercantum pada pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Test, Menurut pernyataan uji normalitas dikatakan normal apabila memenuhi nilai signifikan > 0,05 untuk variabel Implementasi Siskeudes (X), Kualitas Laporan Keuangan (Y) dan Kompetensi SDM (Z) diperoleh nilai sig (2-tailed) 0.200 > 0.05 sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel. 4 Hasil Uji Multikolinieritas

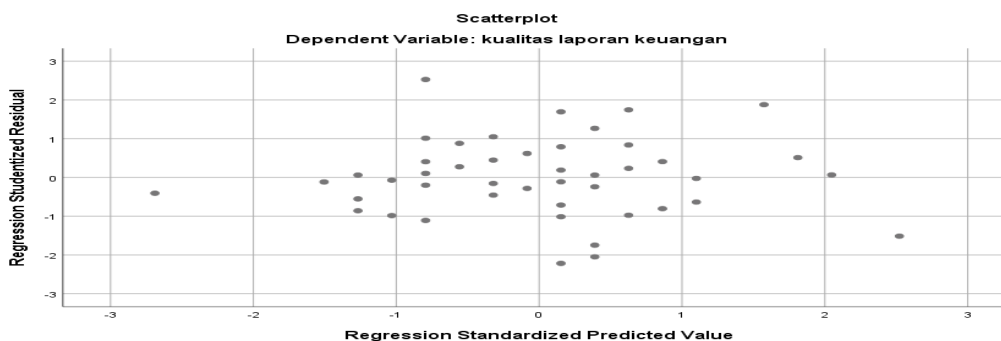
| Coefficients ^a | | |
|----------------------------|-------------------------|-------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Implementasi Siskeudes (X) | .079 | 7.500 |
| Kompetensi SDM (Z) | .085 | 6.910 |
| Interaksi X.Z | .044 | 9.789 |

A. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS,2023

Berdasarkan hasil output pada tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai Tolerance untuk variabel Implementasi Siskeudes (X) yaitu sebesar 0.079 > 0.1 serta nilai VIF 7.500 < 10, untuk variabel Kompetensi SDM (Z) nilai Tolerance sebesar 0.085 > 0.1 serta nilai VIF 6.910 < 10., Dan untuk Interaksi yaitu nilai Tolerance sebesar 0.044 serta nilai VIF 9.789 < 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada masing-masing variabel Independen.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Scatterplot

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis I

Tabel. 5 Persamaan Regresi I

| Model | | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|----------------------------|-----------------------------|---------------------------|------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12.245 | 3.917 | | 3.127 | .003 |
| | Implementasi Siskeudes (X) | .428 | .120 | .478 | 3.564 | .001 |

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3.564 > t table 2.016. selain itu, nilai signifikansi sebesar .001 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Implementasi Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan maka Hipotesis (H1) dalam penelitian diterima.

Hasil Uji Hipotesis II

Pengujian hipotesis 2 ini dilakukan dengan metode Moderated Regression Analysis (MRA) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Kompetensi SDM terhadap hubungan antara Implementasi Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel. 6 Koefisien Determinasi Regresi II

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .521 ^a | .272 | .219 | 3.344 |

a. Predictors: (Constant), Interaksi, Implementasi Siskeudes, Kompetensi SDM

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0.521^a yang berarti hubungan antara Implementasi Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang dimoderasi oleh Kompetensi SDM sebesar 52.1% yang artinya variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Implementasi Siskeudes yang dimoderasi oleh variabel Kompetensi SDM sebesar (100% - 52.1%) = 47.9% dijelaskan oleh variabel yang tidak masuk dalam pengujian ini.

Pengaruh Implementasi Siskeudes Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa Implementasi Siskeudes berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan. Maka dari itu dapat

disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu Implementasi Siskeudes berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan diterima. Dapat diketahui dengan meningkatnya implementasi siskeudes maka semakin berkualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifandi, (2019) menunjukkan bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. Hal ini dikarenakan dengan adanya aplikasi Siskeudes ini, pekerjaan dapat terselesaikan dengan cepat dan tepat karena akan berpengaruh juga dalam pengimplementasian siskeudes yang akan berdampak pada kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian Rivian & Maksum, (2019) yang mengatakan factor lain seperti kepemimpinan, komunikasi dan komitmen desa juga harus menjadi prioritas bagi desa agar supaya dengan adanya penerapan Siskeudes ini akan membawa pengaruh pada pengelolaan keuangan desa dan dapat berjalan dengan baik.

Pengaruh Implementasi Siskeudes Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi SDM sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa kompetensi SDM dapat memperkuat pengaruh implementasi siskeudes terhadap kualitas laporan keuangan, dengan demikian hipotesis kedua yaitu kompetensi SDM memperkuat pengaruh implementasi siskeudes terhadap kualitas laporan keuangan diterima. Hal ini menunjukkan ketika memiliki sumber daya manusia yang kompeten bagi setiap pemerintah desa, cenderung lebih mudah dalam mengimplementasikan Siskeudes dan dengan kemampuan pengelolaan yang baik terhadap siskeudes akan menghasilkan output laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Oktaviani Rita Puspasari dan Dendi Purnama (2018) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM memperkuat pengaruh implementasi siskeudes terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini dikarenakan banyak desakkan dari pihak eksternal yang membuat aparat pemerintah desa untuk mengetahui dan mempelajari siskeudes karena system ini mampu membuat kaur keuangan akan lebih fleksibel, realistis dan ampuh dalam bekerja sehingga memudahkan dalam proses laporan pertanggungjawaban desa. Hal ini sejalan dengan penelitian. (Riski et al., n.d.) 2018 mengatakan jumlah sumber daya yang tepat dan dengan kompetensi yang baik akan mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan maka dari itu, kompetensi SDM sangat dibutuhkan dalam mengimplementasikan aplikasi Siskeudes.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh implementasi siskeudes terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi siskeudes berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin baik implementasi siskeudes, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Kompetensi SDM dapat memoderasi hubungan Implementasi siskeudes terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, dalam mengimplementasikan siskeudes maka harus didukung dengan kompetensi SDM dalam mengoperasikan system tersebut agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Referensi :

Adillah, R., Muhammad, R. N., & Apriady, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa dan Penerapan SISKEUDES terhadap Kualitas Laporan Dana Desa (Survey pada Desa-Desa di Kecamatan Arjasari). *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(2), 261-270. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/iarj/article/view/2445>.

Bawono, I. R., Kinasih, A. D. M., & Rahayu, A. K. (2020). Factors Affecting Accountability of

- Village Fund Management through Implementation of the Village Financial System (SISKEUDES). *Journal of Accounting and Investment*, 21(3). <https://doi.org/10.18196/jai.2103160>
- Bobihu, A., Tohopi, R., & Tui, F. P. (n.d.). *Implementasi Sistem Keuangan Desa Di Kecamatan Bone Pantai (Studi Kasus di Desa Tamboo Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango)*.
- Fazri, S. N. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Medan*, 1(1), 21.
- Hasliani, M. Y., & Yusuf, M. (2021). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *YUME : Journal of Management*, 4(1), 179–192. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.234>
- Hendaris, B., & Romli, R. (2021). Effect of Village Apparatus Performance, Internal Control, Information Technology Utilization on Village Fund Accountability and Implications on Quality Village Financial Report. *Dinasti International Journal of Management Science*, 2(4), 569–580. <https://doi.org/10.31933/dijms.v2i4.784>
- Irafah, S., Nurmala Sari, E., & Muhyarsyah. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337–348.
- Lisda, R., Nurwulan, L. L., & Septianisa, Li. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Daerah (SIMDA) Desa, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Konferensi Nasional Sistem Informasi*, 105.
- Maryam, Sellang, K., & Erfina. (2021). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Maiwa. *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi*, 9, 171–180. <http://jurnal.umsrappang.ac.id/jia/article/view/559%0Ahttps://jurnal.umsrappang.ac.id/jia/article/download/559/411>
- Mubarok, M. A., & Rohman, A. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Risiko Dalam Laporan Keuangan Interim (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–15.
- Nintyari, L. R., Kurniawan, P. S., & Atmaja, T. A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sosialisasi, Serta Manajemen Kontrol Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (Studi Empiris Pada Desa-Desa Penerima Dana Desa Di Kabupaten Tabanan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 147–157.
- Premaswari, N. P. S., & Suartana, I. W. (2017). *Kecanggihan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Efektivitas Penggunaan Sistem Keuangan Desa*. 1041–1054.
- Puspasari, O. R., & Purnama, D. (2018). Implementasi Sistem Keuangan Desa Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1719>
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern

Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(2), 8-17.

- Rifandi, zaizar wiet. (2019). *Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo)*. 04(01), 1-17.
- Riski, A. N., Widarno, B., & Harimurti, F. (n.d.). *Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah (Studi pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo)*. 649-658.
- Rivan, A., & Maksum, I. R. (2019). *Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa Application of Village Financial System in Village Financial Management*. 9(2), 92-100.
- Sambuaga, F. R., Siahay, A. Z. ., & Falah, S. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi. *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, 5(1), 105-124. <https://doi.org/10.52062/keuda.v5i1.1224>
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1725. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p09>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian*. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2019a). *Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *Metode Penelitian Kuantitatif (Setiyawami (ed.))*. ALFABETA, cv.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa